

MERANCANG DAN MENGIMPLEMENTASIKAN SISTEM INFORMASI PENJUALAN BERBASIS WEB (STUDI KASUS: CV HELLO PRINT INDONESIA)

Reza Bayu Aji

Program Studi Sistem Informasi Fakultas Teknik
Univesitas Satya Negara Indonesia, Jakarta
rezabayuu24@gmail.com

ABSTRAK

Tulisan ini menjelaskan tentang Merancang dan Mengimplementasikan Sistem Informasi Berbasis Web pada CV Hello Print Indonesia. Sistem penjualan pada CV Hello Print Indonesia masih bersifat manual sehingga muncul permasalahan pengolahan data menjadi tidak efisien yang menyebabkan informasi yang dikeluarkan menjadi lambat dan menjadi kendala bagi perusahaan dalam peningkatan kualitas dan mutu manajemen perusahaan. Adapun salah satu penyelesaian dari masalah dan kendala tersebut ialah dengan Merancang dan Mengimplementasikan Sistem Informasi Berbasis Web pada CV Hello Print Indonesia yang dapat mempermudah dalam hal pengelolaan, penginputan dan penyimpanan data customer maupun data perusahaan. Dengan proses penjualan dan pengelolaan data yang efisien, akan meningkatkan keuntungan untuk perusahaan dari segi finansial, segi waktu. Sistem Informasi Berbasis Web pada CV Hello Print Indonesia ini dibuat menggunakan MySQL sebagai basis data dan PHP sebagai bahasa pemrograman.

Kata Kunci : Sistem Informasi Berbasis Web pada CV Hello Print Indonesia.

ABSTRACT

This paper describes the Design and Implementation of a Web-Based Information System at CV Hello Print Indonesia. The sales system at CV Hello Print Indonesia is still manual so that data processing problems appear to be inefficient which causes the information released to be slow and becomes an obstacle for companies in improving the quality and quality of company management. One of the solutions to these problems and constraints is to design and implement a Web-Based Information System at CV Hello Print Indonesia which can make it easier to manage, input and store customer data and company data. With an efficient sales process and data management, it will increase profits for the company from a financial point of view, in terms of time. The Web-Based Information System at CV Hello Print Indonesia was created using MySQL as the database and PHP as the programming language.

Keywords: *Web-Based Information System on CV Hello Print Indonesia*

1. PENDAHULUAN

Seiring berjalannya waktu era globalisasi banyak sekali perusahaan terus meningkatkan mutu dalam bisnisnya, dalam meningkatkan mutu tersebut perusahaan membangun sebuah sistem penjualan agar seluruh transaksi dan aktivitas penjualan terdokumentasi, akan tetapi masih banyak beberapa perusahaan yang beranggapan bahwa membangun sebuah sistem merupakan suatu pemborosan, seperti yang kita ketahui kelemahan sebuah penjualan tanpa sistem memiliki banyak kelemahan.

Pencatatan secara manual akan memerlukan buku atau kertas catatan untuk pencatatan transaksi, sedangkan jika menggunakan aplikasi penjualan pencatatan hanya cukup di input melalui komputer. Pencatatan penjualan yang dilakukan oleh aplikasi. Hal ini bukan semata-mata karena ingin mengikuti trend zaman, melainkan untuk efektivitas dan efisiensi bisnis itu sendiri. Dengan proses penjualan yang efektif dan efisien, akan meningkatkan laba dari suatu perusahaan. Tidak hanya sekedar laba dari segi finansial, namun juga akan memberikan keuntungan dari segi waktu, tenaga, pikiran, dan tanggung jawab. Ketiga faktor keuntungan tadi akan kembali menghasilkan lagi keuntungan secara finansial.

Seperti halnya dengan CV. HELLO PRINT INDONESIA dimana dalam sistem penjualannya masih bersifat manual sehingga munculnya permasalahan pengolahan data menjadi tidak efektif dan efisien sehingga informasi yang dikeluarkan menjadi lambat dan menjadi kendala bagi perusahaan dalam peningkatan kualitas dan mutu manajemen perusahaan.

Berdasarkan latar belakang masalah di atas penelitian berupaya untuk mencari alternatif solusi dalam mengatasi permasalahan tersebut di atas yaitu dengan Merancang dan Mengimplementasikan Sistem Informasi Penjualan Berbasis Web CV. Hello Print Indonesia. Adapun permasalahan yang akan diangkat dalam penulisan skripsi ini, yaitu: "Bagaimana merancang dan mengimplementasikan sistem informasi penjualan berbasis web untuk membantu CV. Hello Print Indonesia dalam mengelola sistem manajemen?". Berdasarkan perumusan masalah yang telah diuraikan maka tujuan yang ingin dicapai adalah: Mengimplementasikan sistem informasi penjualan berbasis web untuk membantu CV. Hello Print Indonesia dalam mengelola sistem manajemen.

2. LANDASAN TEORI

2.1 Pengertian Sistem Penjualan Berbasis Web

Sihombing & Sihotang (2019) mengatakan berkembang pesatnya bidang teknologi khususnya teknologi informasi, semakin dirasakan manfaatnya dewasa ini dalam berbagai sektor termasuk sektor bisnis. PT. Tegar Primanusantara yang berlokasi di Cimahi merupakan suatu perusahaan bisnis untuk produk-produk tekstil dan garmen. Dalam menjalankan kegiatan penjualan produk, perusahaan tersebut masih menggunakan cara manual dalam pengolahan datanya dan belum menggunakan salah satu aplikasi teknologi berbasis *web* yaitu *e-commerce* untuk strategi pemasaran produk. Dengan cara tersebut, maka akan memunculkan kendala-kendala yang cukup merepotkan bagi pihak perusahaan, seperti : zona pemasaran yang tidak

dapat menjangkau seluruh kawasan dan masyarakat tidak dapat menerima informasi dengan cepat dan akurat tentang produk-produk baru yang dihasilkan perusahaan.

Penjualan menurut Ginting (2013) adalah penerimaan yang diperoleh dari pengiriman barang dagangan atau dari penyerahan pelayanan dalam bursa sebagai barang pertimbangan. Pertimbangan ini dapat dalam bentuk tunai peralatan kas atau harta lainnya. Pendapatan dapat diperoleh pada saat penjualan, karena terjadi pertukaran, harga jual dapat ditetapkan dan bebannya diketahui. Menurut Sutabri (2012), Penjualan adalah transaksi perubahan nilai barang menjadi nilai uang atau nilai piutang dagang.

Dari kedua definisi di atas, maka dapat disimpulkan bahwa penjualan adalah proses pertukaran barang atau jasa yang merupakan bahan pertimbangan pokok dalam pemasaran. Sistem Informasi Penjualan Menurut Kolter (1999) sistem informasi penjualan merupakan suatu sistem yang terdiri dari kumpulan orang, peralatan dan prosedur yang memadukan antara pekerjaan mesin (komputer) dan manusia yang menyajikan keakuratan informasi bagi para pemakai dalam membuat keputusan untuk memecahkan masalah didalam perusahaan.

2.2 Pengertian Sistem

Sistem adalah kumpulan atau himpunan dari unsur atau variabel-variabel yang saling terkait, saling berinteraksi, dan saling tergantung satu sama lain untuk mencapai tujuan (Tohari, 2014).

2.3 Pengertian Informasi

Informasi merupakan salah satu sumber daya yang sangat diperlukan dalam suatu organisasi. Suatu sistem bila tidak mendapatkan informasi yang cukup tentu saja tidak akan bertahan lama. Informasi yang berguna bagi suatu sistem akan menghindari *entropy*, yaitu suatu keadaan dimana suatu sistem sudah tidak berjalan sesuai dengan tujuannya atau keadaan dimana suatu sistem sudah hampir mati.

Informasi adalah data yang diolah menjadi bentuk yang lebih berguna dan lebih berarti bagi yang menerimanya, sedangkan data merupakan sumber informasi yang menggambarkan suatu kejadian yang nyata. Informasi merupakan pengetahuan dari hasil pengolahan data-data yang berhubungan menjadi sebuah kesimpulan. Beberapa data dapat dinyatakan sebagai informasi jika dari sedikit data tersebut sudah dapat ditarik sebuah kesimpulan. (Mulyanto, 2009).

2.4 Pengertian PHP

PHP adalah sebuah *scripting language* (bahasa pemrograman yang mengatur suatu aplikasi) yang didesain untuk pengembangan web dalam pembuatan halaman web dinamis PHP adalah bahasa pemrograman *script* yang paling banyak dipakai saat ini. PHP banyak dipakai untuk pemrograman website, walaupun tidak tertutup kemungkinan untuk digunakan untuk pemakaian lain. PHP merupakan salah satu bahasa *server side scripting* yang disisipkan diantara bahasa HTML untuk membuat halaman web yang dinamis. Dan karena berbasis *server side*, maka PHP akan dieksekusi di server, sehingga yang akan dikirimkan ke *web browser* adalah hasil dalam bentuk HTML dan kode PHP yang tidak akan terlihat. Salah satu fungsi PHP adalah untuk menerima, mengolah, dan menampilkan data dari dan ke *website*. Data yang diterima akan diolah disebuah program *database server* dan kemudian hasilnya ditampilkan kembali ke layar *web browser* sebuah website.

PHP adalah bahasa *server-side-scripting* yang menyatu dengan HTML untuk membuat halaman web yang dinamis. Karena PHP merupakan *server-side-scripting* maka sintaks dan perintah-perintah PHP akan dieksekusi deserver kemudian hasilnya akan dikirimkan ke browser dengan format HTML (Arief, 2011).

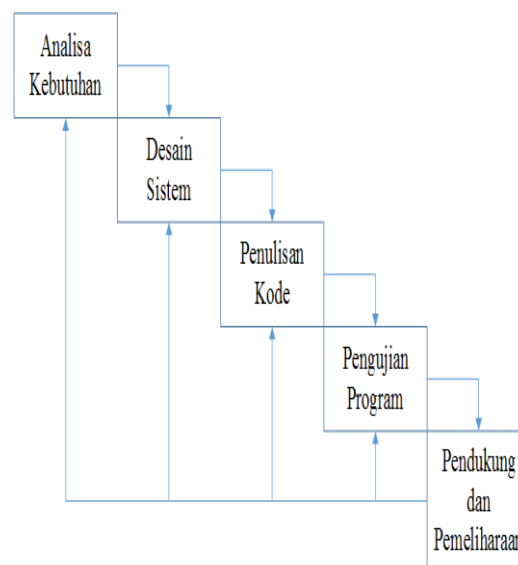
2.5 Pengertian MySQL

Database MySQL digunakan untuk menyimpan serta manajemen data atau biasa dikenal sebagai perangkat lunak sistem manajemen basis data SQL (*Database Management System*). MySQL juga dikenal sebagai DBMS yang *multithread* dan *multiuser* dengan jumlah instalasi mencapai 6 juta diseluruh dunia. MySQL merupakan turunan dari konsep utama *database* yang sudah ada sebelumnya yaitu SQL (*Structured Query Language*). SQL merupakan sebuah konsep untuk pengoperasian *database* yaitu untuk pemilihan, seleksi, memasukkan data. Sehingga hal tersebut akan memungkinkan pengoperasian data dapat dilakukan dengan cara yang mudah. MySQL dikembangkan pertamakali oleh seorang pengembang *database* dan konsultan *database* yaitu MySQL AB sekitar tahun 1994 di Swedia.

Tujuan awal dikembangkan MySQL adalah untuk mengembangkan aplikasi berbasis web pada sisi *client*. Adalah Michael Monty Widenius yang melakukan pengempangan MySQL AB yang mempunyai aplikasi UNIREG dan ISAM, yang cocok pada waktu itu ingin membuat tampilan antar muka (*user interface*) SQL yang cocok untuk diimplementasikan. MySQL merupakan perangkat lunak gratis di bawah lisensi GPL (*General Public Licence*). Setiap pengguna dapat secara bebas menggunakan MySQL, namun dengan batasan perangkat lunak tersebut tidak boleh dijadikan produk turunan yang bersifat komersial (Utomo, 2016).

2.6 Model Waterfall

Model air terjun (*waterfall*) sering juga disebut model sekuensial linier (*sequential linear*) atau alur hidup klasik (*classic life cycle*). Model air terjun menyediakan pendekatan alur hidup perangkat lunak secara sekuensial atau terurut dimulai dari analisis, desain, pengodean, pengujian, dan tahap pendukung (*support*). Berikut adalah gambar air terjun :



Gambar 2.1 Metode *Waterfall*

1. Analisa Kebutuhan perangkat lunak, proses pengumpulan kebutuhan dilakukan secara intensif untuk menspesifikasikan kebutuhan perangkat lunak agar dapat dipahami perangkat lunak seperti yang dibutuhkan oleh *user*.
2. Desain Sistem, proses multi langkah yang fokus pada sistem pembuatan program perangkat lunak termasuk struktur data, arsitektur perangkat lunak, representasi antar muka, dan prosedur pengkodean.
3. Penulisan Kode Program, desain harus diterjemahkan ke dalam program perangkat lunak. Hasil dari tahap ini adalah program komputer sesuai dengan sistem yang telah dibuat pada tahap desain.
4. Pengujian Program, pengujian ini fokus pada perangkat lunak dari segi logic, fungsional dan memastikan bahwa semua bagian sudah diuji.
5. Penerapan Program dan Pemeliharaan, tahap ini tidak menutup kemungkinan sebuah perangkat lunak mengalami perubahan ketika sudah dikirim ke *user*. Perubahan bisa terjadi karena adanya kesalahan yang muncul dan tidak terdeteksi di lingkungan baru (Rosa dan Saahuddin, 2018).

3. METODE PENELITIAN

3.1 Metode Pengumpulan Data

Penelitian menggunakan metode deskriptif kualitatif. Data yang didapatkan pada penelitian ini adalah data primer. Data primer dalam penulisan penelitian ini diperoleh untuk mendapatkan hasil yang objektif dengan menggunakan tiga metode, yaitu :

a. Metode Observasi

Penelitian dilaksanakan secara langsung diperusahaan CV Hello Print Indonesia untuk memperoleh data/informasi tentang objek penelitian untuk mengetahui alur proses sistem yang sedang berjalan diperusahaan.

b. Metode Studi Pustaka

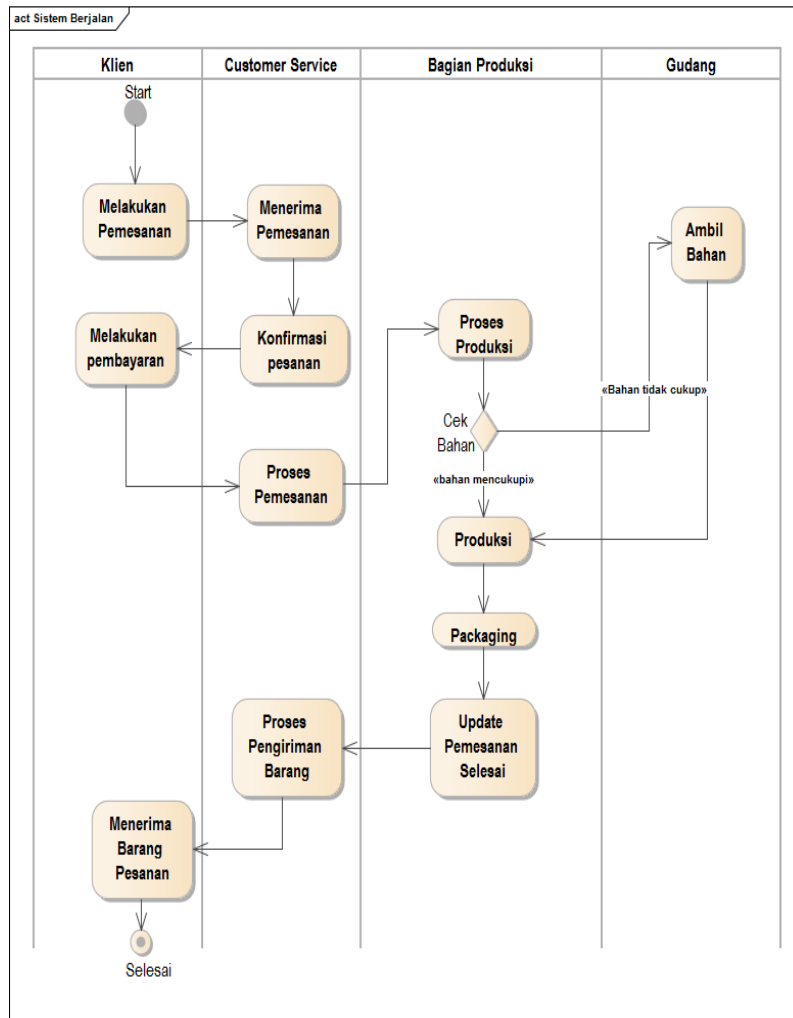
Penelitian ini dilakukan dengan cara mempelajari buku-buku, jurnal-jurnal yang berkaitan dengan sistem informasi penjualan berbasis web dengan untuk menambah pengetahuan dalam menyelesaikan penyusunan penelitian.

c. Metode Wawancara

Pelaksanaan wawancara dilakukan secara langsung kepada pihak internal perusahaan CV Hello Print Indonesia untuk membahas dan menjabarkan permasalahan yang terjadi dalam sistem yang berjalan pada perusahaan secara lengkap dan jelas sehingga peneliti dapat menggunakan hasil wawancara sebagai acuan dalam proses perancangan fitur-fitur yang dibutuhkan dalam sistem informasi penjualan berbasis web.

3.2 Analisa Sistem Berjalan

Analisa sistem berjalan yang terjadi pada CV Hello Print Indonesia dapat di lihat pada gambar di bawah ini.



Gambar 3.1 Sistem Berjalan CV Hello Print Indonesia

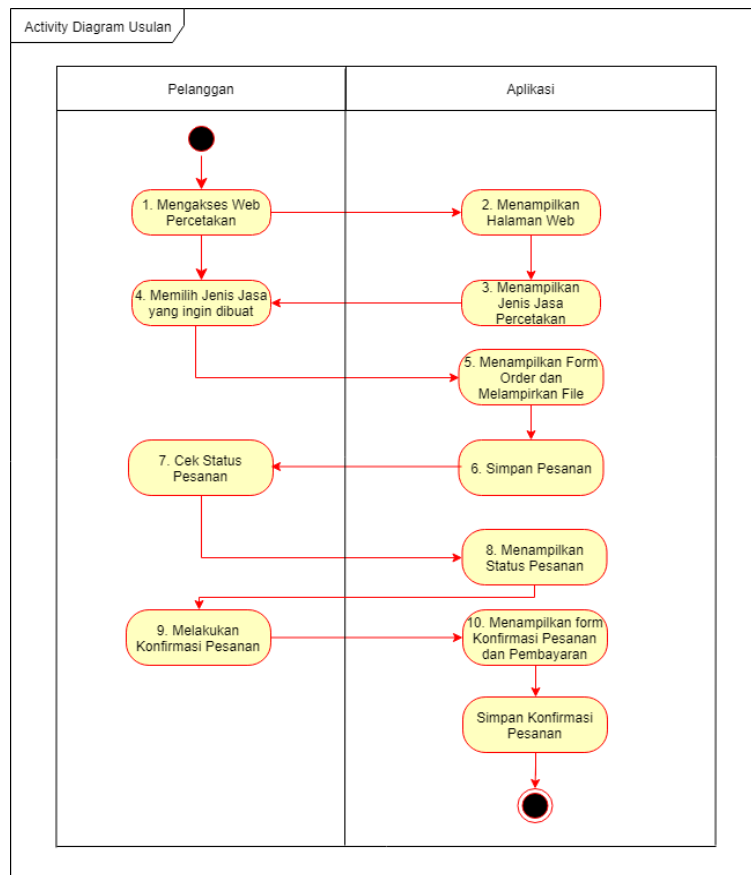
Sistem berjalan pada perusahaan digambarkan pada gambar 3 diatas dengan rincian proses sebagai berikut :

1. Pemesanan dilakukan klien dan diterima oleh *customer service*
2. *Customer Service* melakukan pencatatan pemesanan klien dan konfirmasi pemesanan.
3. Klien melakukan permbayaran pesanan.
4. *Customer Service* melanjutkan ke bagian produksi.
5. Pemesanan diterima bagian produksi untuk kemudian dilakukan pengecekan bahan produksi.
6. Proses pengecekan bahandasar dilakukan setiap sebelum melakukan produksi, jika tidak mencukupi maka bagian produksi mengambil bahan dari gudang penyimpanan bahan.
7. Bagian produksi melakukan produksi sesuai dengan pemesanan.
8. Bagian produksi melakukan *packaging* dan update pemesanan selesai.
9. *Customer service* melakukan proses pengiriman barang melalui kurir.
10. Klien menerima hasil barang yang dipesan.

3.3 Usulan Pemecahan Masalah

Dari analisa sistem berjalan dan permasalahan yang terjadi, maka usulan pemecahan untuk masalah tersebut adalah dengan membuat Sistem Informasi *Enterprise Resources*

Planning yang dinilai tepat untuk mempermudah kinerja perusahaan sehingga dapat meningkatkan efektifitas dan efisiensi manajemen perusahaan.

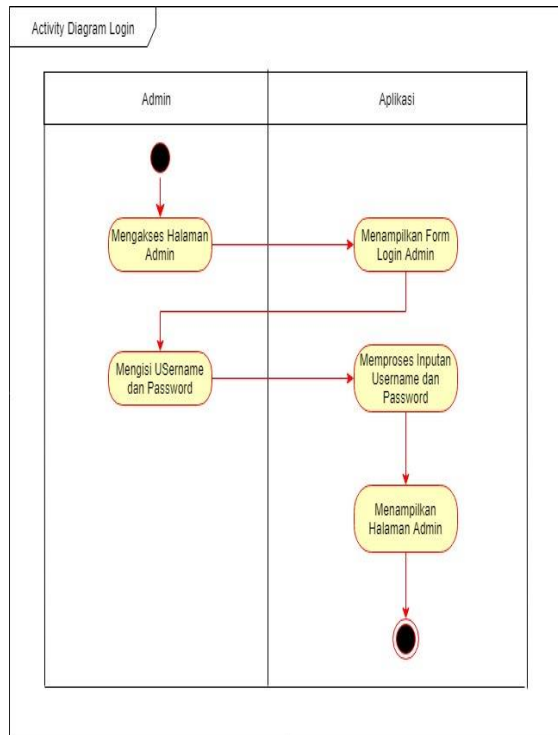


Gambar 3.2 Activity Diagram Sistem Usulan

Keterangan :

1. Pelanggan mengakses web percetakan.
2. Aplikasi menampilkan halaman web.
3. Aplikasi menampilkan jenis – jenis jasa percetakan
4. Kemudian pelanggan memilih jenis jasa yang ingin dibuat.
5. Setelah memilih jasa yang ingin dibuat aplikasi akan menampilkan form order dan meampirkan file dan simpan order.
6. Setelah melakukan order pelanggan mengecek status pesanannya.
7. Aplikasi akan menampilkan status pesanan.
8. Kemudian pelanggan melakukan konfirmasi pesanan.
9. Dan aplikasi akan menampilkan form pesanan dan pembayaran, aplikasi menyimpan konfirmasi pesanan.

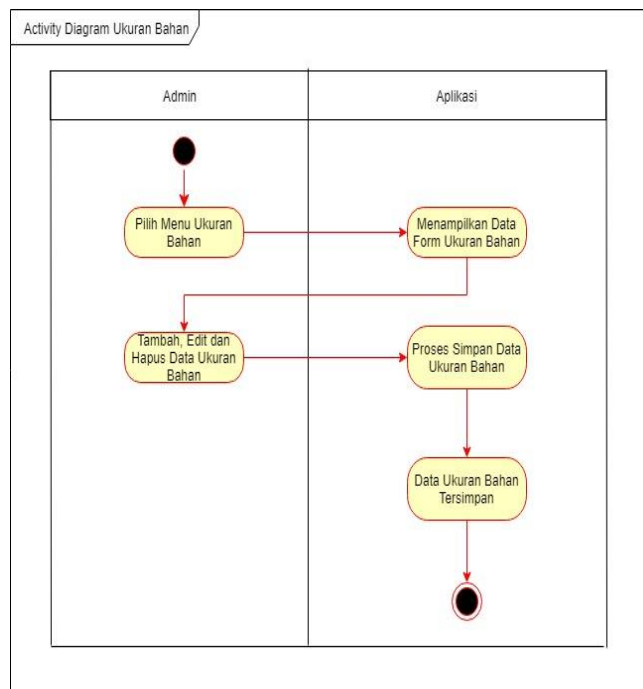
Adapun usulan pemecahan untuk masalah Activity Diagram Login Admin terdapat pada gambar di bawah ini.



Gambar 3.3 Activity Diagram Login Admin

Gambar 3.3 di atas menjelaskan alur *Login* yang dilakukan oleh admin. Admin mengakses halaman login, aplikasi menampilkan form admin, admin mengisi *username* dan *password*, aplikasi memproses inputan *username* dan *password* dan i menampilkan halaman admin.

Usulan pemecahan untuk masalah *Activity Diagram Login Admin* terdapat pada gambar di bawah ini.



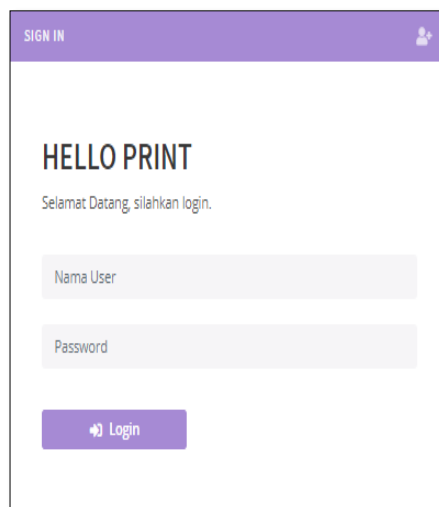
Gambar 3.4 Activity Diagram Penambahan Ukuran

Gambar 3.4 di atas menjelaskan alur dari menu untuk menambah ukuran bahan admin. Admin memilih menu ukuran bahan, aplikasi menampilkan data form ukuran bahan, admin dapat menambah, mengedit dan menghapus data ukuran bahan, aplikasi memproses simpan data ukuran bahan dan aplikasi menyimpan data ukuran bahan.

4. HASIL DAN PEMBAHASAN PENELITIAN

Pada sistem Informasi Manajemen Pemesanan Pelanggan ini, ada beberapa tampilan *interface* yang dibuat untuk mempermudah pengguna di dalam menggunakan sistem. Berikut ini adalah tampilan *interface* yang dibuat :

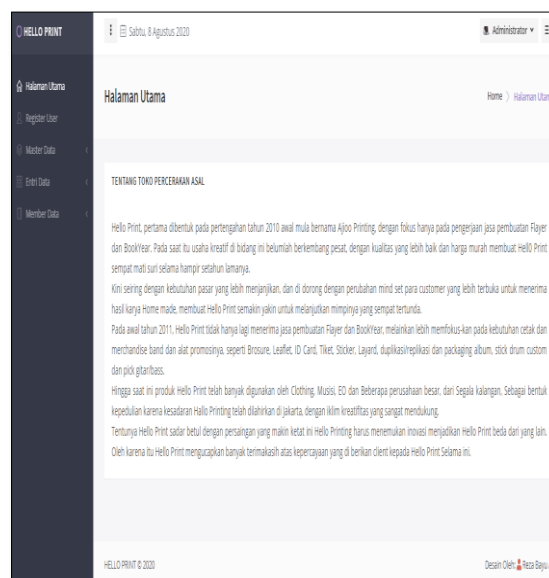
a. Tampilan *Login Admin*



Gambar 4.1 Tampilan *Login Admin*

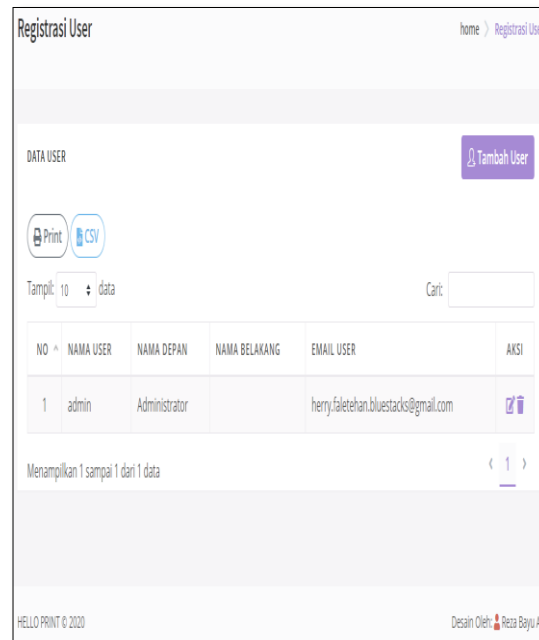
Gambar 4.1 merupakan tampilan di atas halaman untuk login Admin.

b. Tampilan Halaman Utama Admin



Gambar 4.2 Tampilan Halaman Utama Admin Gambar 4.2 di atas adalah menu halaman utama yang berfungsi untuk admin yang di dalamnya berisi tentang Percetakan dan Visi Misi dari percetakan.

c. Tampilan Menu *Registrasi User Admin*



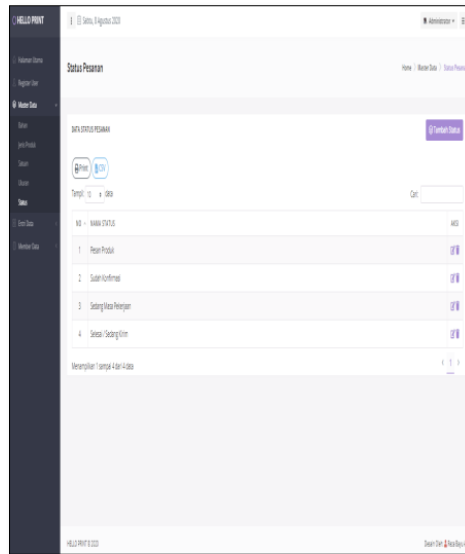
Gambar 4.3 Tampilan Halaman *Registrasi User Admin*

Gambar 4.3 di atas adalah menu *registrasi user* admin berfungsi untuk menampilkan data *registrasi user* yang berisi informasi *registrasi usr*. Pada menu ini juga terdapat beberapa fitur yaitu :

- 1) Cari
Fitur ini berfungsi untuk mencari nama *registrasi user* admin.
- 2) Tambah
Fitur ini berfungsi untuk menambah nama *registrasi user* admin.
- 3) *Button* Simpan
Digunakan untuk menyimpan data yang *registrasi user* admin yang baru
- 4) *Button Print*
Fitur ini digunakan bila ingin mencetak data *registrasi user* admin.
- 5) *Button CSV*
Fitur ini berfungsi untuk meng – ekspor data *registrasiuser* admin menjadi bentuk CSV.
- 6) *Button PDF*
Fitur ini berfungsi untuk meng – ekspor data *registrasiuser* admin ke dalam bentukPDF.
- 7) Aksi
Terdapat 2 aksi, yaitu edit dan hapus. Fungsi edit untuk mengubah data *registrasi user* admin. Fungsi fitur hapus untuk menghapus data *registrasi user* admin.

d. Tampilan Menu Master Data

Tampilan menu master data pada penelitian ini berupa tampilan halaman status, dapat di lihat pada gambar di bawah ini.



Gambar 4.4 Tampilan Halaman Status

Gambar 4.4 di atas adalah tampilan halaman alat mesin, menu ini berfungsi untuk menampilkan data dari alat mesin yang digunakan. Pada menu ini juga terdapat beberapa fitur yaitu :

- 1) Form master data status, berfungsi untuk menambahkan data status.
- 2) *Button Simpan*
Digunakan untuk menyimpan data status yang baru.
- 3) Aksi
Terdapat 2 aksi, yaitu edit dan hapus. Fungsi fitur edit untuk mengubah data status. Fungsi fitur hapus untuk menghapus data status.
- 4) Cari
Fitur ini berfungsi untuk mencari data status.
- 5) *Button Print*
Fitur ini digunakan bila ingin mencetak data statusadmin.
- 6) *Button Excel*
Fitur ini berfungsi untuk meng – ekspor data statusadmin menjadi bentuk *excel*.
- 7) *Button PDF*
Fitur ini berfungsi untuk meng – ekspor data statusadmin ke dalam bentukPDF.

5. KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisa dan pembahasan pada bab – bab sebelumnya, maka dapat disimpulkan bahwa :

1. Dengan dirancangnya sistem ini maka dapat mempermudah pihak perusahaan untuk mengatasi permasalahan yang dihadapi perusahaan dalam mengelola produksi yang dijalankandan juga memudahkan pelanggan dalam melakukan proses pemesanan agar dapat mempertahankan dan mendapatkan pelanggan baru.
2. Mengurangi resiko operasional karena data pelanggan tersimpan dalam satu sistem dan dapat meningkatkan pelayanan secara optimal terhadap pelanggan.

5.2 Saran

Berikut adalah beberapa saran untuk pengembangan lebih lanjut terhadap skripsi ini : Untuk penerapan lebih lanjut dalam sistem manajemen pemesanan pelanggan berbasis web ini, dapat ditambahkannya sistem keamanan untuk menjaga kerahasiaan data dari perusahaan dan menambahkan jangka waktu dalam proses pencetakan.

DAFTAR PUSTAKA

- Arief, M. R. (2011). *Pemograman Web Dinamis menggunakan PHP dan MySQL*. Yogyakarta : Andi.
- Hartiwi, Y. (2018). *Analisa dan Mengimplementasikan Sistem Informasi Penjualan Berbasis web* pada Scarlet Bukti. *Skripsi*. STIKOM Dinamika Bangsa, Jambi.
- Mulyanto, A. (2009). *Sistem Informasi Konsep & Aplikasi*. Yogyakarta : Pustaka Pelajar.
- Sihombing, J., & Sihotang, L. (2019). *Perancangan Sistem Informasi Penjualan Perlengkapan Rumah Tangga Berbasis WEB*. *Skripsi*. Politeknik Piksi Ganesha Bandung, Bandung.
- Sukamto, R. A., & Shalahuddin, M. (2018). *Rekaya Perangkat Lunak (edisi revisi)*. Bandung: Informatika Bandung.
- Sukamto, R. A., & Shalahuddin, M. (2011). *Modul Pembelajaran Rekayasa Perangkat Lunak*. Bandung : Modula.
- Sutarman. (2012). *Pengantar Teknologi Informasi*. Jakarta : Bumi Aksara.
- Tohari, H. (2014). *Analisis serta Perancangan Sistem Informasi melalui Pendekatan UML*. Yogyakarta: Andi Yogyakarta.
- Utomo, E. P. (2016). *Bikin Sendiri Toko Online Dinamis dengan Bootstrap dan PHP*. Yogyakarta : MediaKom.